

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Maksud Penelitian	4
1.3.2. Tujuan Penelitian	4
1.4. Batasan Masalah.....	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN LITERATUR	7
2.1 Pengertian Beton	7
2.2 Kuat Tekan Beton	8
2.3 Bahan Dasar Beton.....	11
2.3.1 Semen.....	11
2.3.2 Sifat Kimia Semen	14
2.3.3 Sifat Fisik Semen	16
2.3.4 Agregat.....	17
2.3.5 Air	19
2.3.6 Admixtures Plasticizer	20
2.3.7 Jenis-Jenis Admixtures	21
2.3.8 Fungsi dan Pengaruh	22
2.4 Pengertian Komposit (Serat Fiber).....	23
2.4.1 Bahan Komposit Serat.....	24
2.5 Sifat-Sifat Beton.....	25
2.5.1 Kemudahan Peneegerjaan (Workabilitas).....	26
2.6 Pemisahan Kerikil (Sgregation)	29
2.7 Pemisahan Air (Bleeding)	29
2.8 Perawatan Beton(Curring)	30
2.9 Hipotesis.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
3.1 Bagan Alur Penelitian	32
3.2 Tempat Penelitian.....	33
3.3 Standar dan Alat Penelitian.....	33
3.3.1 Standar Pengujian.....	33

3.3.2	Alat Pengujian.....	34
3.4	Pengujian Material	34
3.4.1	Penyiapan Benda Uji dari Contoh Agregat.....	34
3.4.1.1	Ruang Lingkup.....	35
3.4.1.2	Peralatan dan Bahan.....	35
3.4.1.3	Persiapan Contoh Uji	35
3.4.1.4	Langkah-langkah Pelaksanaan	35
3.4.1.5	Perhitungan Hasil Uji.....	37
3.4.2	Pengujian Analisa Saringan	37
3.4.2.1	Ruang Lingkup.....	37
3.4.2.2	Peralatan dan Bahan.....	38
3.4.2.3	Persiapan Contoh Uji	38
3.4.2.4	Langkah-langkah Pelaksanaan.....	39
3.4.2.5	Perhitungan Hasil Uji.....	39
3.4.3	Pengujian Berat Isi Agregat	39
3.4.3.1	Ruang Lingkup	39
3.4.3.2	Peralatan dan Bahan	39
3.4.3.3	Persiapan Contoh Uji.....	40
3.4.3.4	Langkah-langkah Pelaksanaan	40
3.4.3.5	Perhitungan Hasil Uji	42
3.4.4	Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar	42
3.4.4.1	Ruang Lingkup.....	42
3.4.4.2	Peralatan dan Bahan.....	43
3.4.4.3	Persiapan Contoh Uji	43
3.4.4.4	Langkah-langkah Pelaksanaan	44
3.4.4.5	Perhitungan Hasil Uji.....	45
3.4.5	Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus	46
3.4.5.1	Ruang Lingkup.....	46
3.4.5.2	Peralatan dan Bahan.....	46
3.4.5.3	Persipan Contoh Uji	47
3.4.5.4	Langkah-langkah Pelaksanaan	47
3.4.5.5	Perhitungan Hasil Uji.....	48
3.4.6	Pengujian Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No.200.....	50
3.4.6.1	Ruang Lingkup.....	50
3.4.6.2	Peralatan dan Bahan.....	50
3.4.6.3	Persipan Contoh Uji	50
3.4.6.4	Langkah-langkah Pelaksanaan	51
3.4.6.5	Perhitungan Hasil Uji.....	51
3.4.7	Pengujian Kotoran Organik dalam Agregat Halus.....	52
3.4.7.1	Ruang Lingkup.....	52
3.4.7.2	Peralatan dan Bahan.....	52
3.4.7.3	Persipan Contoh Uji	52
3.4.7.4	Langkah-langkah Pelaksanaan	52
3.4.7.5	Perhitungan Hasil Uji.....	53
3.4.8	Pengujian Gumpalan Lempung dan Butiran-Butiran Mudah Pecah...	53

3.4.8.1 Ruang Lingkup.....	53
3.4.8.2 Peralatan dan Bahan.....	53
3.4.8.3 Persipan Contoh Uji.....	54
3.4.8.4 Langkah-langkah Pelaksanaan.....	54
3.4.8.5 Perhitungan Hasil Uji.....	56
3.4.9 Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles.....	56
3.4.9.1 Ruang Lingkup.....	56
3.4.9.2 Peralatan dan Bahan.....	57
3.4.9.3 Persipan Contoh Uji.....	57
3.4.9.4 Langkah-langkah Pelaksanaan.....	58
3.4.9.5 Perhitungan Hasil Uji.....	59
3.4.10 Pengujian Ketahanan Agregat Terhadap Tekanan.....	59
3.4.10.1 Ruang Lingkup.....	59
3.4.10.2 Peralatan dan Bahan.....	59
3.4.10.3 Persipan Contoh Uji.....	60
3.4.10.4 Langkah-langkah Pelaksanaan.....	60
3.4.10.5 Perhitungan Hasil Uji.....	61
3.4.11 Pengujian Kadar Air Agregat.....	62
3.4.11.1 Ruang Lingkup.....	62
3.4.11.2 Peralatan dan Bahan.....	62
3.4.11.3 Persipan Contoh Uji.....	62
3.4.11.4 Langkah-langkah Pelaksanaan.....	63
3.4.11.5 Perhitungan Hasil Uji.....	63
3.5 Pengujian Slump Beton.....	64
3.5.1 Peralatan.....	64
3.5.2 Benda Uji.....	64
3.5.3 Cara Pengujian atau Prosedur.....	64
3.5.4 Pengukuran Slump.....	65
3.6 Pengujian Kuat Tekan Beton.....	66
3.6.1 Peralatan.....	66
3.6.2 Benda Uji.....	66
3.6.3 Cara Pengujian atau Prosedur.....	68
3.6.4 Perhitungan.....	68
3.7 Pelaksanaan Pembuatan Benda Uji Beton Berpori dengan bahan tambah zat aditif plasticizer 1% dan serat fiber dengan variabel 0%, 5%, 10%, dan 15% terhadap agregat halus(Pasir).....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA.....	70
4.1 Hasil Pengujian Agregat Kasar Batu Pecah/Split.....	70
4.1.1 Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar Batu Pecah / Spilt.....	70
4.1.2 Pengujian Berat Isi dan Porositas Agregat Kasar Batu Pecah / Split.....	71
4.1.3 Analisa Saringan Agregat Kasar Batu Pecah/ Split.....	72
4.1.4 Pengujian Kadar Air Agregat Kasar Batu Pecah.....	74
4.1.5 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Kasar Batu Pecah.....	75
4.1.6 Hasil Penngujian Agregat Kasar Batu Pecah/Split.....	77
4.2 Hasil Pengujian Agregat Halus Pasir Beton.....	78

4.2.1 Berat Jenis Agregat Halus Pasir Beton.....	78
4.2.2 Pengujian Berat Isi Agregat Halus Pasir Beton.....	79
4.2.3 Pengujian Analisa Saringan Agregat Pair Beton.....	80
4.2.4 Pengujian Kadar Air Agregat Halus Pasir Beton.....	82
4.1.5 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus Pasir Beton.....	82
4.1.6 Hasil Penngujian Agregat Halus Pasir Beton.....	84
4.3 Rencana Campuran Beton.....	86
4.4 Perhitungan Rencana Campuran Beton.....	87
4.5 Pelaksanaan Campuran Beton.....	88
4.6 Pengujian Slump Beton.....	89
4.7 Pengecoran Dan Pemasatan.....	90
4.8 Perawatan Beton.....	91
4.9 Pengujian Kuat Tekan Beton.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gradasi saringan ideal agregat kasar (ASTM C 33/030)	19
Tabel 3.3.1 Metoda Pengujian bahan dasar beton.....	35
Tabel 3.4.1.5 Hasil Pesiapan Contoh Uji	38
Tabel 3.3 Wadah baja berserta ukuran dimensinya untuk pengujian bobot isi	42
Tabel 3.4 Ketentuan berat dan gradasi untuk pengujian lolos saringan 200	52
Tabel 3.5 Kebutuhan jumlah benda uji sesuai gradasinya pada pengujian gumpalan lempung	56
Tabel 3.6 Ukuran saringan yang digunakan untuk memisahkan antara agregat dengan gumpalan lempung.....	57
Tabel 3.7 Kebutuhan agregat dalam pengujian abrasi	59
Tabel 3.8 Berat contoh agregat minimum tergantung pada ukuran butir maksimum	64
Tabel 3.10 Perhitungan pembuatan benda uji beton normal	71
Tabel 4.1 Hasil Pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar	73
Tabel 4.2 Hasil Pengujian berat isi agregat kasar batu pecah/split.	74
Tabel 4.3 Hasil pengujian saringan agregat kasar batu pecah/split	75
Tabel 4.4 Hasil pengujian kadar air agregat kasar	76
Tabel 4.5 Hasil pengujian kadar lumpur agregat kasar	77
Tabel 4.6 Hasil pengujian agregat kasar	78
Tabel 4.13 Hasil pengujian berat jenis pasir beton	80
Tabel 4.14 Hasil pengujian berat isi pasir beton	81
Tabel 4.15 Hasil pengujian analisa saringan pasir beton	82
Tabel 4.16 Hasil pengujian kadar air agregat halus pasir beton	83
Tabel 4.17 Hasil pengujian kadar lumpur agregat halus.....	84
Tabel 4.18 Hasil pengujian agregat halus pasir beton.....	85
Tabel 4.19 Rencana jumlah sampel benda uji beton.....	87
Tabel 4.21 Hasil Pengujian slump pada masing-masing campuran	90
Tabel 4.24 Hasil uji kuat tekan beton umur 7 hari.....	95
Tabel 4.25 Hasil uji kuat tekan beton umur 14 hari.....	96
Tabel 4.26 Hasil uji kuat tekan beton umur 28 hari.....	97
Tabel 4.27 Hasil uji kuat tekan beton umur 7,14 dan 28 hari	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemodelan Uji Kuat Tekan Kubus Beton	10
Gambar 2.2 Perkembangan kekuatan tekan mortar untuk berbagai tipe porland semen (Tri Mulyono,2003)	12
Gambar 2.3 Pengaruh jumlah semen terhadap kuat tekan beton pada factor air semen sama (Kardiyono,1998)	13
Gambar 2.3.2 Hubungan antara factor air semen dengan kekuatan beton selama masa perkembangan (Try Mulyono,2003).....	15
Gambar 2.4.1 Klasifikasi bahhan komposit yang umum	24
Gambar 2.8 Kerucut Abrams.....	27
Gambar 2.9 Slump Sebenarnya	27
Gambar 2.10 Slump Geser	28
Gambar 2.11 Slump Runtuh	28
Gambar 3.1 Metodologi Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Grafik Hasil Analisa Saringan Batu Pecah/Splt....	74
Gambar 4.3 Grafik Hasil Pengujian Analisa Saringan Pasir Beton	81
Gambar 4.4 Proses Penimbangan bahan campuran beton.....	88
Gambar 4.5 Pelaksanaan Pencampuran Adukan Beton dengan Mixer	89
Gambar 4.6 Pengujian Slump Beton	90
Gambar 4.7 Cetakan Kubus.....	91
Gambar 4.8 Proses Pengecoran dan Pematatan.....	91
Gambar 4.9 Beton Umur 1 Hari Setelah Dilepas Dari Cetakan	92
Gambar 4.12 Pengujian Kuat Tekan dengan Alat Compression Testing Machine.....	92
Gambar 4.13 Pengujian Kuat Tekan Beton Umur 7 Hari	93
Gambar 4.4 Grafik Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton 7 Hari.	94
Gambar 4.5 Grafik Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton 14 Hari	95
Gambar 4.6 Grafik Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton 28 Hari	96
Gambar 4.7 Grafik Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton 7,14 dan 28 Hari.....	97